

## INTISARI

Pelaksanaan DAGUSIBU di Desa Sendangmulyo menunjukkan pengetahuan masyarakat mengenai prinsip DAGUSIBU masih rendah. Rendahnya pengetahuan ini berpotensi menyebabkan rendahnya kualitas pelaksanaan swamedikasi. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan terkait DAGUSIBU dalam swamedikasi. Penelitian ini termasuk jenis *quasi experimental* dengan desain *non randomized control group with time series pretest–posttest*. Responden terdiri dari 84 ibu rumah tangga yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Materi intervensi (CBIA) berupa *booklet* dan alat peraga obat. Pengukuran dilakukan pada empat tahap dengan jarak pengukuran yaitu *pre-test*, *post-test I* (segera sesudah intervensi), *post-test II* (1 bulan setelah *post-test I*), dan *post-test III* (2 bulan setelah *post-test II*) terkait variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk perbandingan dalam kelompok dan uji *Mann-Whitney* untuk perbandingan antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah responden dengan kategori baik secara signifikan ( $p=0,000$ ) pada kelompok intervensi yaitu variabel pengetahuan: 16 orang (36,4%) pada post I, 18 orang (40,9%) pada post II dan 17 orang (38,6%) pada post III. Pada variabel sikap: 3 orang (6,8%,  $p=0,054$ ) pada post I, 5 orang (11,37%,  $p=0,025$ ) pada post II dan 1 orang (2,28%,  $p=0,058$ ) pada post III. Pada variabel tindakan: 3 orang (6,81%,  $p=0,008$ ) pada post I, 1 orang (2,28%,  $p=0,074$ ) pada post II dan 5 orang (11,36%,  $p=0,023$ ) pada post III. Hasil perbandingan dengan kelompok kontrol didapat perbedaan tidak signifikan pada *pre-test* ( $p>0,05$ ) pada semua variabel, berbeda signifikan pada semua *post-test* ( $p=0,000$ ) variabel pengetahuan, tindakan pada *post-test I* ( $p=0,027$ ) dan *post-test III* ( $p=0,007$ ), untuk sikap tidak berbeda signifikan ( $p>0,05$ ). Jadi, pengetahuan, sikap dan tindakan dapat ditingkatkan dengan intervensi CBIA.

**Kata kunci:** CBIA, DAGUSIBU, perilaku, swamedikasi

## ABSTRACT

*The implementation of DAGUSIBU in Sendangmulyo Village shows that community knowledge regarding the principles of DAGUSIBU is still low. This low level of knowledge has the potential to lead to poor self-medication implementation. Therefore, this study aims to improve knowledge, attitudes, and practices related to DAGUSIBU in self-medication. A quasi-experimental with non-randomized control group design with time series pretest–posttest was employed. Respondents consisting of 84 housewives were selected through purposive sampling and assigned to the two groups, i.e. intervention and control groups. Intervention materials are in the form of booklets and drug props. Knowledge, attitudes, and practices were measured across four stages namely pre-test, post-test I (immediately after intervention), post-test II (1 month after post-test I), and post-test III (2 months after post-test II). Data were analyzed using Wilcoxon signed-rank test for comparison within groups and Mann–Whitney test for comparison between groups. The results showed a significant increase ( $p=0.000$ ) in the intervention group with a good category, namely the knowledge variable: 16 people (36.4%) in post I, 18 people (40.9%) in post II and 17 people (38.6%) in post III. In the attitudes variable: 3 people (6.8%,  $p=0.054$ ) in post I, 5 people (11.37%,  $p=0.025$ ) in post II and 1 person (2.28%,  $p=0.058$ ) in post III. In the practices variable: 3 people (6.81%,  $p=0.008$ ) in post I, 1 person (2.28%,  $p=0.074$ ) in post II and 5 people (11.36%,  $p=0.023$ ) in post III. The results of the comparison with the control group showed no significant differences in the pre-test ( $p>0.05$ ) in all variables, significantly different in all post-tests ( $p=0.000$ ) for knowledge variables, practices in post-test I ( $p=0.027$ ) and post-test III ( $p=0.007$ ), for attitudes there was no significant difference ( $p>0.05$ ). So, knowledge, attitudes and practices can be improved with CBIA intervention.*

**Keywords:** CBIA, DAGUSIBU, behavior, self-medication

